

Determinan yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Pap Smear Pada Ibu Yang Berkunjung di RSIA Andhika Warung Sila Jakarta Selatan Tahun 2015

Cicilia W¹⁾, Yunita²⁾

1) Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kesehatan Masyarakat

2) Staff RSIA Andhika Warung Sila Jakarta Selatan

Universitas Respati Indonesia Jakarta

Jl. Bambu Apus I No. 3 Cipayung Jakarta Timur 13890

Email : urindo@indo.net.id

ABSTRAK

Di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Pap smear merupakan salah satu jenis pemeriksaan skrining dalam mendeteksi dini kanker serviks yang sederhana, praktis dan mudah, tingkat akurasi mencapai 50-98 % dan spesifitas yang mencapai 93% sehingga Pap smear terbukti mampu sebagai alat diagnosis dini kanker serviks.

Tujuan penelitian untuk menjelaskan determinan pemeriksaan pap smear pada ibu yang berkunjung di RSIA Andhika tahun 2014. Metode penelitian deskriptif analitik, dengan pendekatan potong lintang. Cara pengambilan sampel purposif pada ibu yang berkunjung ke RSIA Andhika langsung di wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan *Regression Logistic Binary*. Dari 310 responden, berpendidikan tinggi 87.1 %, berusia < 35 tahun 73.9 %, tidak bekerja 50.6 %, bersikap positif 62.6 %, paritas < 3 84.8 %, suku Jawa 87.4 %, berpenghasilan tinggi 85.8 %, jarak dekat 77.7 %, ada transportasi 93.2 %, terpapar media 74.2 %, tidak mendapat penyuluhan kader 53.9 %, tidak ada kebijakan pemerintah 63.2 %, dapat dorongan suami 67.4 %, hanya 24.5 % yang melakukan pap smear. Ada hubungan signifikan pemeriksaan pap smear dengan pengetahuan, pendidikan, usia, pekerjaan, kebijakan pemerintah dan dorongan suami dengan nilai $p < 0,05$. Pemodelan tersebut peluangnya 59.3 %. Variabel yang paling dominan Dorongan Suami dengan OR 32.5 dengan kontribusi 26.7 %. Variabel yang tidak memiliki hubungan dengan pap smear di RSIA Andhika adalah : Paritas, Suku, Sikap, Penyuluhan Kader dan Jarak. Simpulan Dorongan Suami merupakan determinan yang paling dominan dengan peluang 26.7%.

Kata kunci : determinan variabel, pemeriksaan pap smear.

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang berkaitan dengan reproduksi yang dihadapi oleh wanita pada saat ini adalah meningkatnya infeksi pada organ reproduksi, yang pada akhirnya menyebabkan kanker, salah satunya adalah kanker serviks yang menyebabkan kematian nomor 2 pada wanita (Wijaya dan Delia, 2010). Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang paling sering diderita oleh perempuan di seluruh dunia. Pada tahun 2008, terdapat 530 202 kasus baru kanker serviks di seluruh dunia. Dengan jumlah itu berarti diperkirakan akan didapatkan sekitar 1 kasus baru kanker serviks setiap menitnya di dunia. Diperkirakan insidensi kanker serviks di seluruh dunia sebesar 16,2 per 100.000 penduduk (Handoko, Ocvianti 2013). Informasi lain di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 perempuan meninggal dunia karena penyakit tersebut. Tingginya angka ini biasanya disebabkan rendahnya pengetahuan dan

kesadaran akan bahaya kanker serviks (Yuliatin, 2011).

Pap smear merupakan salah satu jenis pemeriksaan skrining dalam mendeteksi dini kanker serviks yang sederhana, praktis dan mudah. Disamping itu pap smear juga memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi dengan sensitifitas yang mencapai 50-98 % dan spesifitas yang mencapai 93% sehingga Pap smear terbukti mampu sebagai alat diagnose dini kanker serviks (Purwoto & Nuranna, 2002). Bahkan di Amerika Serikat pap smear terbukti efektif dalam mencegah kanker serviks hingga mencapai 93 % (Rosevear, 2002). Berdasarkan penelitian Wirawan (2001) bahwa hanya 19% wanita yang melakukan pemeriksaan pap smear di enam Puskesmas wilayah Jakarta Utara.

2. METODE

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Andhika Warung Sila No. 08, Kel. Ciganjur, Kec. Jagakarsa

– Jakarta Selatan, No. Telp : 0813 1499 6258, pada Bulan Januari 2015.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada Ibu-Ibu yang berkunjung ke RSIA Andhika sebagai tempat penelitian.

2.3. Metode Pengambilan Data

Metode penelitian potong lintang dan pengambilan sampel secara purposif kepada 310 responden ibu-ibu yang berkunjung ke RSIA Andhika. Kemudian dengan kuesioner yang terstruktur dan terbuka dilakukan wawancara langsung kepada ibu-ibu yang berkunjung dan bersedia ikut penelitian.

2.4. Metode Penolahan Data

Pengolahan data secara deskriptif dan analitik dari variabel dependen pemeriksaan pap smear sedangkan variabel independennya meliputi Pengetahuan, Pendidikan, Umur, Pekerjaan, Sikap, Paritas, Budaya/suku, Penghasilan, Jarak rumah, Transportasi, Biaya, Keterpaparan Media dan Dukungan Suami. Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan secara statistic antara variable dependen dan independen dengan uji chi kuadrat dengan menggunakan derajat kepercayaan 90 %, dengan, $\alpha : 0,05$. Analisis multivariat dengan regresi binary logistik.

3. Hasil

Hasil Penelitian tentang Determinan yang berhubungan dengan Pemeriksaan Pap Smear pada 310 Responden.

3.1. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Pap Smear berdasarkan:

Responden yang :

- Melakukan Pemeriksaan : 24,5 %
- Nerpengetahuan baik : 60 %
- Berpendidikan tinggi : 87,1 %
- Usia ≤ 35 tahun : 73,9 %
- Tidak bekerja : 50,6 %
- Bersikap positif : 62,6 %
- Paritas ≤ 3 : 84,8 %]
- Suku di pulau jawa : 87,4 %
- Berpenghasilan tinggi : 85,8 %

- Jarak dekat : 77,7 %
- Ada transportasi : 93,2 %
- Terpapar media : 74,2 %
- Tidak tersuluh kader : 53,9 %
- Tidak tahu kebijakan pemerintah : 63,2 %
- Mendapat dorongan suami : 67,4 %

Berdasarkan data diatas terlihat dari 310 responden, yang berpengetahuan baik 60 %, berpendidikan tinggi 87.1 %, berusia < 35 tahun 73.9 %, responden yang tidak bekerja 50.6 %, yang bersikap positif 62.6 %, jumlah paritas < 3 84.8 %, suku di pulau jawa 87.4 %, berpenghasilan tinggi 85.8 %, dengan jarak dekat 77.7 %, ada transportasi 93.2 %, terpapar media 74.2 %, tidak mendapat penyuluhan kader 53.9 %, tidak ada kebijakan pemerintah 63.2 %, dapat dorongan suami 67.4 %, hanya 24.5 % yang pernah melakukan pemeriksaan pap smear.

3.2 Hasil Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan secara statistic antara variable dependen dan independen dengan uji chi kuadrat dengan menggunakan derajat kepercayaan 90 %, dengan, $\alpha : 0,05$ adalah sebagai berikut :

NO	VARIABEL	Nilai P	OR	95% CI
1	Pengetahuan	0.005	18.9	6.7 – 53.5
2	Pendidikan	0.004	7.1	1.6 – 30.4
3	Usia	0.001	2.5	1.4 – 4.4
4	Pekerjaan	0.005	2.8	1.6 – 4.9
5	Sikap	0.005	3.8	1.9 – 7.3
6	Penghasilan	0.005	1.4	1.2 – 1.5
7	Transportasi	0.015	1.3	1.2 – 1.4
8	Keterpaparan Media	0.005	1.4	1.3 – 1.6
9	Penyuluhan Kader	0.049	1.7	1.0 – 2.9
10	Kebijakan Pemerintah	0.005	4.7	2.7 – 8.1
11	Dorongan Suami	0.005	55.9	7.6 – 401.4
12	Paritas	0.993	0.9	0.4 – 1.9
13	Suku	0.11	0.5	0.2 – 1.0
14	Jarak	0.086	1.9	0.9 – 3.9

3.3. Hasil analisis multivariat dengan analisis regresi logistik dan tapisan terhadap adanya variabel perancu maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Variabel	P (Value)	OR	95% C.I. for EXP(B)		Probabilitas (%)
			Lower	Upper	
Pengetahuan	.014	4.472	1.35	14.79	26.9
Pendidikan	.035	7.723	1.15	51.61	5.8
Usia	.010	2.771	1.27	6.03	5
Pekerjaan	.431	1.377	.62	3.05	7
Penghasilan	.997	1.616	.00	.	12.4
Jarak	.078	.382	.131	1.11	1.8
Media	.995	2.064	.000	.	23.6
Kebijakan	3.309E-08	8.685	4.034	18.69	14.8
Dorongan	.001	32.483	3.874	272.32	26.7

4. KESIMPULAN

Variabel yang terbukti memiliki hubungan kuat adalah : Pengetahuan, Pendidikan, Usia, Kebijakan Pemerintah, Dorongan Suami, sedangkan variabel perancu adalah Pekerjaan, Penghasilan, Keterpaparan Media dan Jarak. Pemodelan tersebut mempunyai peluang sebesar 59.3 %. Variabel yang paling dominan adalah Dorongan Suami dengan OR 32.5 dan mempunyai kontribusi sebesar 26.7 %. Variabel yang tidak terbukti memiliki hubungan dengan tindakan pemeriksaan pap smear di RSIA Andhika adalah : Paritas, Suku, Sikap, Penyuluhan Kader dan Jarak.

Menikah Mengenai Pap Smear dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Rumah Susun Klender Jakarta. 2006. Jakarta : FKUI.

Diananda, Rama. 2008, *Mengenal Seluk Beluk Kanker.* Yogyakarta : Katahati.

Evennett, K, 2004, *Pap Smear Apa yang Perlu anda Ketahui.* Jakarta : Arcan

Hacker, Moore. 2001, *Essensial Obstetri dan Ginekologi.* edisi 2. Jakarta. : EGC

Handoko, Ocviyanti, 2013, *Peran Dokter Umum dalam Pencegahan Kanker Serviks di Indonesia,* J. Indon. Med Assac Volume 63 no 1 Januari 2013.

Hidayat, A. 2007, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta : Salemba Medika.

Kurniawan, Bayu dkk, 2008, Korespondensi: Asmika; Lab. IKM-KP Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya,

Machfoedz Ircham & Eko Suryani, *Pendidikan Bagian Dari Promosi Kesehatan,* Yogyakarta : Fitramaya

Manuaba. 1999, *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita.* Jakarta : Arcan.

Martini, Ni Ketut. 2013. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Wanita Pasangan Usia Subur Dengan Tindakan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Sukawati II,* Tesis Univ. Udayana : Denpasar

Noor. 2000, *Epidemiologi.* Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas.

Notoatmodjo, S. 2003, *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, M.F., 2002. Skrining dan Deteksi Dini Kanker Serviks, *In* : Ramli, H.M., et al, eds. *Deteksi Dini Kanker,* Jakarta : Balai Penerbit FKUI, 97-110.

Aziz, M.F. dkk. 2007, *Program Pencegahan Kanker Serviks See and Treat.* Jakarta, Buku Panduan Peserta: Female cancer Programme Laiden kerjasama dengan Fakultas Kedokteran di Indonesia.

Candraningsih, (2011). *“Hubungan Tingkat Pengetahuan WUS tentang Kanker Serviks dengan Praktik Deteksi Dini Kanker Serviks di BPS IS Manyaran Semarang”.* Form : <http://ejournal.ac.id/ilmukeperawatan/search> (2012, Maret 13)

Darnindro, Nikko Dkk 2006, *Pengetahuan Sikap Perilaku Perempuan yang Sudah*

- Notoatmodjo, S. 2005, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007, *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Nurchahyo, Jalu. 2010. *Awas Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara*. Yogyakarta, Wahana Totalita Publisher.
- Nurhasanah, Cut. 2008. *Pengaruh Karakteristik dan Perilaku Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Pemeriksaan Pap Smear di RSUZA Banda Aceh*, Univ. Sumut : Medan
- Octavia, C. 2009, *Gambaran Pengetahuan Ibu mengenai Pemeriksaan Pap Smear di Kelurahan Petisah Tengah Tahun 2009*. Skripsi, Medan, FK USU.
- Purwoto, G & Nuranna, L, 2002. *Metode Skrining Alternatif pada Kanker Serviks*. In : Ramli HM, Et al, eds. *Deteksi Dini Kanker*, Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Sari, Ika Mustika. 2010. *Evaluasi Pendidikan (Taxonomy Anderson)*. Tersedia pada <http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.PEND.FISIKA/IKA-MUSTIKA-SARI/-EVALUASI-PENDIDIKAN/Taxonomy-Anderson.pdf>.
- Sarini, dkk, 2011, *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur Di Desa Pacung Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng*.
- Syafrudin, Fratidhina Y, 2009, *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Samadi, Heru .P. 2011, *Kanker Serviks*. Jakarta : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sukaca, E. Bertiani. 2009, *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leber Rahim)*. Yogyakarta : Genius Printika.
- Suwiyoga.Ika 2007, *Beberapa Masalah Pap Smear sebagai Alat Diagnosa Kanker Serviks di Indonesia*. Denpasar. *Laboratorium Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Udayana*. Available from <http://ejournal.unud.ac.id/pap/pdf>
- Tapan, 2005, *Kanker Serviks Pembunuh Nomor Satu di Indonesia*. Jakarta, Rineka Cipta
- Wahyuni Tri, 2005, *Spiral Plus Deteksi Dini Kanker Rahim*
- Wirawan, Kartiko, 2001, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Pap Smear pada WUS di Jakarta Utara*, Skripsi UI, FKM-UI, Depok
- Wijaya & Delia. 2010, " *Pembunuh Ganas itu Bernama Kanker Serviks*," Sinar Kejora , Yogyakarta Universitas.
- Yuliatin, S. 2011, *Cegah dan Tangkal Ca. Serviks*. Surabaya, Java Pustaka Group.
- Rosevear, S.K., 2002. Cervical Screening and Premalignant Disease of the Cervix. In: *Hand Book of Gynaecology Management*. Osney Mead: Black Wall Science Ltd.
- Soepardiman, H.M., 2002. Tes Pap dan Interpretasi. In: Ramli, H.M., et al, eds. *Deteksi Dini Kanker*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Sumber lain :

- (<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/10/konsepsi-paritas-partus.html>)
- <http://diploma1pajak.blogspot.com/2012/02/pengertian-dan-macam-macam-penghasilan.html>
- <http://www.jaringnews.com/hidup-sehat/umum/49606/-perempuan-dapat-deteksi-dini-kanker-payudara-dan-kanker-serviks-jadi-target-pemerintah>
- <http://daerah.sindonews.com/read/2013/05/14/15/748690/284-puskesmas-di-dki-mampu-berikan-layanan-iva>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Jarak>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_etnik